# Pengaruh Potensi Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Hotel terhadap Penerimaan Pajak Daerah

**Rianisa Agustia*, Diamonalisa Sofianty**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*rianisa3@gmail.com, diamonalisa@yahoo.co.id

**Abstract**. The purpose of this study is to find out the effect of Potential Hotel Tax and The Effectiveness of Hotel Tax on Bandung City Tax Revenue. The research method used by the author is descriptive verifikative with quantitative approach. The data source used is secondary data. Data collection techniques use documentation techniques. The population is taken from the realization report and target of bandung tax revenue. Sampling technique using purpose sampling with samples taken, namely target reports and local tax realization in the 2018-2020 budget year. In this study the data analysis techniques used are normality test, classical assumption test, multiple linear analysis, hypothesis testing with tests F and t, simultaneous and partial coefficient of determination tests. The results of this study show that the potential for hotel taxes and the effectiveness of hotel taxes on local tax revenues have an simultaneous effect with a coefficient of determination of 30.3%. Partially the potential for hotel taxes has no effect on local tax revenues, while the effectiveness of hotel taxes affects local tax revenues.

**Keywords:** *Hotel Tax Potential, Hotel Tax Collection Effectiveness, Local Tax Revenue.*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Potensi Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Hotel terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Populasi diambil dari laporan realisasi dan target penerimaan pajak daerah Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel menggunakan purpose sampling dengan sampel yang diambil yaitu laporan target dan realisasi pajak daerah pada tahun anggaran 2018-2020. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, pengujian hipotesis dengan uji F dan t, uji koefisien determinasi secara simultan dan parsial. Hasil dari penelitian ini menujukkan bahwa potensi pajak hotel dan efektivitas pajak hotel terhadap penerimaan pajak daerah berpengaruh secara simultan dengan tingkat koefisien determinasi 30,3%. Secara parsial potensi pajak hotel tidak berpengaruh terhadap peneriman pajak daerah, sedangkan efektivitas pajak hotel berpengaruh terhadap penerimaan pajak daerah.

**Kata Kunci:** *Potensi Pajak Hotel, Efektivitas Pemungutan Pajak Hotel, Penerimaan Pajak Daerah*.

Corresponding Author
Email: diamonalisa@yahoo.co.id

## A. Pendahuluan

Pajak daerah merupakan pungutan wajib pajak kepada negara yang sifatnya memaksa berlandaskan Undang-Undang yang telah ditetapkan, pendapatan pajak daerah digunakan untuk kepentingan negara dan untuk kebutuhan rakyat yang imbalannya tidak didapatkan secara langsung. Sebagai wujud dari kewajiban kenegaraan dan keterlibatan wajib pajak untuk dapat melakukan kewajiban perpajakan untuk pengelolaan negara dan pembangunan nasional biasa disebut dengan pembayaran pajak. Berikut tabel Persentase antara Anggaran/Pagu dan Realisasi Pajak Daerah Kota Bandung.

**Tabel 1.** Persentase antara Anggaran/Pagu dan Realisasi Pajak Daerah Kota Bandung Tahun Anggaran 2018-2020

| Tahun | Anggaran/Pagu | Realisasi | % |
|---|---|---|---|
| 2018 | 2.644.000.000.000 | 2.160.150.000.000 | 81,70 |
| 2019 | 2.436.311.729.897 | 2.559.095.636.533 | 88,44 |
| 2020 | 2.709.552.659.693 | 1.751.231.714.893 | 60,13 |

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah

Tabel diatas memperlihatkan bahwa dari tahun 2018-2020 pajak daerah di Kota Bandung anggaran mengalami penurunan di tahun 2019 tetapi di tahun 2020 mengalami peningkatan kembali, sedangkan untuk realisasinya pada tahun 2019 melebihi anggaran yang ditentukan, pada tahun 2018 dan 2020 tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Pada 2020 anggaran mengalami peningkatan karena dilakukan Penggenjotan piutang Pajak Bumi Bangunan yang merupakan salah satu langkah Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BPPD) Kota Bandung untuk mencapai target di 2020. BPPD Kota Bandung juga berupaya memperbanyak kerja sama dengan pihak-pihak yang terkait transaksi digital, seperti marketplace, perbankan, dan Virtual Hotel Operator (VHO).

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah di Indonesia. Pajak dibagi menjadi dua yaitu Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten/Kota, Dalam Pajak Kabupaten/Kota salah satunya terdapat pajak hotel yang sistem pemungutannya menggunakan *self assessment system* sebagai sistem pemungutan pajaknya yang memberikan wewenang untuk dapat menentukan sendiri berapa besarnya pajak yang terutang oleh seorang Wajib Pajak kepada pemerintah (fiskus) perpajakan sebagai pemungutnya.

Realisasi pajak hotel pada tahun 2018 yaitu Rp 300.755.546.436, pada 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 13.388.331.392 menjadi Rp 314.143.877.828. sedangkan dari 2019 ke 2020 mengalami penurunan hampir 50% yaitu penurunanya sebanyak Rp 159.721.335.449, realisasi di 2020 sebesar Rp 154.422.542.379. Berikut ini tabel Realisasi Pajak Hotel Daerah Kota Bandung Tahun 2018-2020.

Penerimaan Pajak Hotel berada di urutan ke 4 setelah Pajak BPHTB, PBB dan Pajak Restoran. Dengan terjadinya hal tersebut, dari sekian banyak pajak daerah di Kota Bandung, Pajak hotel di Kota Bandung dianggap mempunyai potensi mengingat banyaknya objek wisata dan wisatawan yang tertarik untuk mengunjungi dan menginap di Kota Bandung. Berikut data target dan realisasi penerimaan pajak hotel yang mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2018-2020.

**Tabel 2.** Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Hotel di Kota Bandung Tahun 2018-2020

| Tahun | Target | Realisasi | % |
|---|---|---|---|
| 2018 | 300.000.000.000 | 300.755.546.436 | 100% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2019 | 305.000.000.000 | 314.143.877.828 | 103% |
| 2020 | 133.300.000.000 | 154.422.542.379 | 116% |

Sumber : data.bandung.go.id

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa realisasinya selalu melebihi target yang telah ditentukan, yang berarti jika menunjukkan bahwa pengukuran berhasil dalam tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya maka penerimaan pajak hotel di Kota Bandung memiliki tingkat efektivitas pajak sangat baik (Mardiasmo, 2017:134), tapi tingkat efektivitas akan kembali dipertanyakan jika realisasi penerimaan pajak hotel masih berada dibawah potensi yang sebenarnya.

Pentingnya penerimaan pajak daerah di Kota Bandung, salah satunya pada bidang perhotelan dan jasa penginapan termasuk sektor yang potensial dan efektivitas pajak dari tahun ke tahun realisasinya melebihi target sehingga penerimaan pajak daerah dapat meningkat, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Potensi Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Hotel terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Kota Bandung. Maka peneliti akan mengambil judul "Pengaruh Potensi Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Hotel Terhadap Penerimaan Pajak Daerah (Survei pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung Tahun Anggaran 2018-2020)"

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana Potensi Pajak Hotel berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Daerah
2. Bagaimana Efektivitas Pajak Hotel berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Daerah

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Potensi Pajak Hotel terhadap Penerimaan Pajak Daerah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Pajak hotel terhadap Penerimaan Pajak Daerah.

## B. Metodologi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. *Metode deskriptif* yaitu untuk memberikan kepada peneliti suatu riwayat atau gambaran beberapa aspek yang orientasi industri ataupun yang lainnya tentang suatu keadaan secara objektif (Sekaran, 2009:158). *pendekatan kuantitatif* karena dalam penelitian ini akan menggunakan data penelitian yang didalamnya berupa angka-angka dan untuk analisis data menggunakan bantuan statistik untuk membantu dalam menganalisis data yang telah diperoleh (Sugiyono, 2013:7).

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *sumber data sekunder* dimana sumber data yang digunakan data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *dokumentasi* dengan populasinya yaitu laporan realisasi dan target penerimaan pajak daerah Kota Bandung sejak diberlakunya UU RI No 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi dan sampel data perbulan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Karena sesuai dengan fenomenanya yaitu realisasi pajak hotel pada tahun 2018-2020 lebih besar dibandingkan dengan target yang telah ditentukan.

**Pengukuran Variabel Penelitian**

**Potensi Pajak Hotel**

Untuk mempertimbangkan hasil potensi pajak dan efektivitas pajak, penulis menggunakan rumus yang telah dipakai oleh Rahayu dan Yulia (2012) yang disampaikan oleh Harun (2001) rumus yang digunakan dalam penelitiannya yaitu:

PPH = A X B X C X D

Keterangan :

PPH : Potensi Pajak Hotel

A : Jumlah kamar hotel

B : Tarif kamar rata-rata hotel

C : Jumlah hari dalam satu tahun

D : Tarif pajak hotel

Untuk memperhitungkan potensi pajak hotel terdapat beberapa asumsi untuk

memberikan batasan terkait variabel yang akan digunakan, yaitu :

1. Tarif kamar hotel harian yang digunakan
2. Jumlah hari dalam satu tahun yaitu 365 hari
3. Tarif pajak hotel yang ditetapkan sebesar 10%

**Efektivitas Pajak Hotel**

Efektivitas pajak hotel dapat ditentukan dengan menggunakan perbandingan antara realisasi penerimaan pajak hotel dalam suatu pendapatan dengan target yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan bahwa efektivitas artinya suatu tingkat pendapatan dari hasil prosedur kerja dengan target yang telah ditentukan, yang bisa dianggap sebagai kesetaraan antara target dan hasil (Abdul Halim, 2007:75).

$$Efektivitas = \frac{\text{Realisasi Pajak Hotel}}{\text{Potensi Pajak Hotel}} \text{ X } 100\%$$

Untuk menetapkan kriteria efektivitas penerimaan daerah berdasarkan Kemendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Penentuan Penerimaan Daerah Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan. Tingkat Efektivitas yang telah ditetapkan ditetapkan yaitu:

1. Persentase Efektivitas diatas 100% bermakna sangat efektif.
2. Persentase Efektifitas diantara 90%-100% bermakna efektif
3. Persentase Efektifitas diantara 80%-90% bermakna cukup efektif
4. Persentase Efektifitas diantara 60%-80% bermakna kurang efektif
5. Persentase Efektifitas dibawah 60% bermakna tidak efektif

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 32 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,49651682 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,092 |
| | Positive | ,092 |
| | Negative | -,056 |
| Test Statistic | | ,092 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200[c,d] |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 23

Berdasarkan tabel 3 bahwa hasil pengujian normalitas dengan menggunakan kolmogorov-smirnov menunjukkan distribusi normal, dimana signifikansi yang diperoleh yaitu 0,200 yang artinya di atas 0,05. maka penelitian ini dinyatakan telah memenuhi uji normalitas.

**Tabel 4.** Hasil Uji Multokolinieritas

**Coefficients[a]**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Potensi_Pajak_Hotel | ,480 | 2,084 |
| | Efektivitas_Pajak_Hotel | ,480 | 2,084 |

a. Dependent Variable: Penerimaan_Pajak_Daerah

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 23

Berdasarkan tabel 4 bahwa hasil dari uji multikolinieritas dalam perhitungan nilai tolarance tidak terdapat variabel bebas karena nilai tolerance lebih dari 0,1 sedangkan untuk VIF tidak ada yang lebih dari 10. Maka kesimpulan dari tabel diatas bahwa tidak adanya korelasi antara variabel independen atau tidak terjadi adanya multikolinieritas.

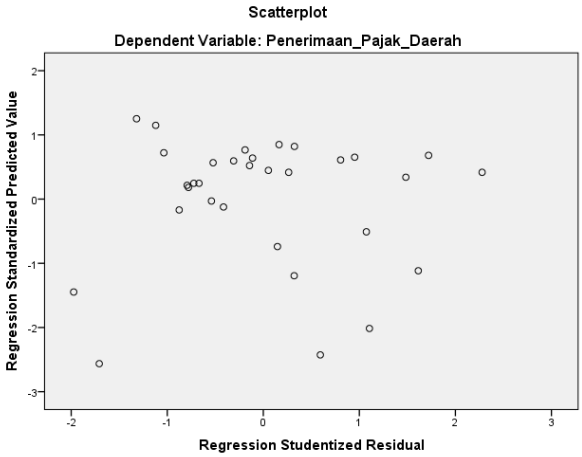


**Gambar 1.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 23

Berdasarkan Gambar diatas, bahwa terlihat tidak terjadi heterkedastisitas karena titik-titik yang diperoleh dalam gambar itu menyebar dan tidak terdapat bentuk yang jelas atau titik-titik menyebar di antara angka nol pada sumbu Y, maka dari itu kesimpulannya bahwa uji heteroskedastisitas terpenuhi.

**Tabel 5.** Hasil Uji Autokorelasi

**Runs Test**

| | Unstandardized Residual |
|---|---|
| Test Value[a] | -,06321 |
| Cases < Test Value | 16 |
| Cases >= Test Value | 16 |
| Total Cases | 32 |
| Number of Runs | 12 |
| Z | -1,617 |

| | |
|---|---|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,106 |

a. Median

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 23

Berdasarkan tabel 5 hasil dari pengujian autokorelasi dengan menggunakan run test yaitu nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,106 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dari itu tidak terdapat gejala uji autokorelasi.

**Tabel 6.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2,893 | 2,743 | | 1,055 | ,300 |
| | Potensi_Pajak_Hotel | -,077 | 1,650 | -,010 | -,047 | ,963 |
| | Efektivitas_Pajak_Hotel | 1,097 | ,452 | ,543 | 2,427 | ,022 |

a. Dependent Variable: Penerimaan_Pajak_Daerah

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 23

Berdasarkan hasil dari tabel 6 dapat diperoleh diperoleh persamaan regresi linier berganda pada nilai Unstandardized Coefficients, yaitu sebagai berikut:

$Y = 2,893 + -0,077X_1 + 1,097X_2 + e$

Berdasarkan persamaan tesebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 2,893 menyatakan bahwa tidak terjadi kenaikan nilai dari variabel Potensi Pajak Hotel (X1) dan Efektivitas Pajak Hotel (X2) dengan Penerimaan Pajak Daerah (Y) adalah 2,893.
2. Koefisien regresi variabel X1 bertanda negatif yaitu sebesar -0,077 menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif dari Potensi Pajak Hotel terhadap Penerimaan Pajak Daerah. Potensi pajak hotel akan menurun sebesar -0,077.
3. Koefisien regresi variabel X2 bertanda positif yaitu sebesar 1,097 yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dari Efektivitas Pajak Hotel terhadap Penerimaan Pajak Daerah. Pengaruh ini menunjukkan jika efektivitas pajak ditingkatkan maka akan terjadi peningkatan Penerimaan Pajak Daerah sebesar 1,097.

**Tabel 7.** Hasil Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 3,326 | 2 | 1,663 | 6,310 | ,005[b] |
| | Residual | 7,642 | 29 | ,264 | | |
| | Total | 10,968 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: Penerimaan_Pajak_Daerah

b. Predictors: (Constant), Efektivitas_Pajak_Hotel, Potensi_Pajak_Hotel

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 23

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung yang dihasilkan Potensi Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Hotel adalah sebesar 6,310 dan nilai sig. 0,005. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, sehingga nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, yang artinya bahwa potensi pajak hotel dan efektivitas penerimaan pajak hotel berpengaruh terhadap penerimaan pajak daerah.

**Tabel 8.** Hasil Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients B | Unstandardized Coefficients Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | 2,893 | 2,743 | | 1,055 | ,300 |
| | Potensi_Pajak_Hotel | -,077 | 1,650 | -,010 | -,047 | ,963 |
| | Efektivitas_Pajak_Hotel | 1,097 | ,452 | ,543 | 2,427 | ,022 |

a. Dependent Variable: Penerimaan_Pajak_Daerah

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 23

Berdasarkan tabel 8 hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, maka diperoleh nilai signifikansi variabel potensi pajak hotel adalah 0,963. Hasil tersebut artinya menunjukkan nilai signifikansi 0,963 > 0,05. Maka dapat menyimpulkan bahwa variabel potensi pajak hotel tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak daerah, maka hipotesis peneliti ditolak.
2. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, maka diperoleh nilai signifikansi variabel efektivitas pajak adalah 0,022. Hasil tersebut artinya menunjukkan nilai signifikansi 0,022 < 0,05. Maka dapat menyimpulkan bahwa variabel efektivitas pajak hotel berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak daerah, maka hipotesis peneliti diterima.

**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,551[a] | ,303 | ,255 | ,51335 |

a. Predictors: (Constant), Efektivitas_Pajak_Hotel, Potensi_Pajak_Hotel

*Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 23*

Berdasarkan tabel 9 dari hasil pengujian koefisien determinasi dapat diketahui bahwa diperoleh R Square yaitu sebesar 0,303 atau 30,3%. Maka hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel Potensi Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Hotel terhadap Penerimaan Pajak Daerah adalah 30,3%. Sedangkan untuk sisanya sebesar 69,7% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

**Tabel 10.** Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial

**Coefficients[a]**

| Model | | Standardized Coefficients Beta | Correlations Zero-order |
|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | | |
| | Potensi_Pajak_Hotel | -,010 | -,402 |
| | Efektivitas_Pajak_Hotel | ,543 | ,551 |

a. Dependent Variable: Penerimaan_Pajak_Daerah

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 23

Berdasarkan tabel 10 dapat dilakukan perhitungan agar dapat mengetahui berapa besarnya pengaruh dari masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen, yaitu :

1. Potensi Pajak Hotel = (-0,010) x (-0,402) x 100% = 0%
2. Efektivitas Pajak Hotel = 0,543 x 0,551 x 100% = 30%

Berdasarkan perhitungan variabel diatas maka variabel potensi pajak hotel memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak daerah yaitu 0%, sedangkan untuk variabel efektivitas pajak hotel memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak daerah sebesar 30%.

Dari hasil SPSS 23 diatas pembahasannya yaitu Potensi Pajak Hotel tidak pengaruh kontribusi terhadap Penerimaan Pajak Daerah. Potensi Pajak Hotel tidak berpengaruh signifikan karena hasil signifikansi yang diperoleh sebesar 0,963 lebih besar dari tingkat alpha 0,05. Arah koefisien yang telah di hasilkan menunjukkan nilai negatif yaitu -0,010. Berarti bahwa hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti ditolak. Hal ini dapat dikatakan bahwa Potensi Pajak Hotel tidak berpengaruh secara signifikan dengan arah negatif terhadap Penerimaan Pajak Daerah

Efektivitas Pajak Hotel berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Daerah. Efektivitas Pajak Hotel berpengaruh signifikan karena hasil signifikasi yang diperoleh sebesar 0,022 yaitu lebih kecil dari tingkat alpha 0,05. Arah koefisien yang telah di hasilkan menunjukkan nilai positif yaitu 0,543. Berarti hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa kontribusi Efektivitas Pajak Hotel berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap Penerimaan Pajak Daerah

## D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai "Pengaruh Potensi Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Hotel Terhadap Penerimaan Pajak Daerah (Survei pada Dinas Pedapatan Daerah Kota Bandung Tahun Anggaran 2018-2020)", dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Potensi Penerimaan Pajak Hotel tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Daerah
2. Efektivitas Pajak Hotel berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Daerah.

## Acknowledge

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yang selalu dan tidak pernah lelah untuk mendoakan dan mendorong penulis agar dapat meraih ilmu baik moril dan materiil, serta selalu ada ketika penulis membutuhkan. Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Diamonalisa Sofianty, SE., M.SI., AK., CA selaku pembimbing dengan dedikasi yang tinggi, ketekunan dan ke-ikhlas beliau mendampingi, membimbing, memberikan semangat, mengoreksi dan meluruskan jalannya penelitian ini dari awal pembuatan usulan penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini sehingga bisa selesai dengan tepat waktu. Terima kasih juga kepada pihak-pihak lain yang terlibat dalam membantu peneliti.

## Daftar Pustaka

[1] Halim, A. (2007). Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah: Pengelolaan Keuangan Daerah. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

[2] Mardiasmo. (2011). Perpajakan Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.

[3] Rahayu, B. &. (2012). - Rahayu, Betty Analisis Potensi Pajak Hotel Terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Hotel di Kabupaten Gunung Kidul. Media Ekonomi dan Manajemen, Volume 25. No 2, 42-54.

[4] Sekaran, U. (2009). Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

[5] Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.

[6] Wanda, Adi Putra, Halimatusadiah, Elly. (2021). *Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Riset Akuntansi. 1(1). 59-65